

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Situasi ekonomi saat ini dengan dipengaruhi berbagai efek krisis yang ada membuat hampir keseluruhan pemerintah dunia berusaha memperbaiki kondisi efisiensi perekonomian di negaranya. Berdasarkan kajian perbandingan melalui efisiensi sektor publik merupakan langkah awal untuk menelaah peran atau tugas dari efisiensi dan efektivitas dari penggunaan sumber daya yang mereka miliki. Tujuan utamanya peningkatan ekonomi nasional pada jangka menengah maupun panjang (Mihaiu, dkk, 2010).

Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan rencana sebagai arahan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatur kegiatan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan (Julita, 2011). Strategi yang dilakukan salah satu contohnya adalah dibuatnya rencana jangka pendek atau yang biasa disebut sebagai anggaran. Anggaran dibuat cukup terinci guna memungkinkan disusunnya laporan keuangan bagi entitas tersebut untuk suatu periode di masa depan (akhir periode anggaran) (Carter, 2009). Anggaran berperan penting dalam sebuah organisasi. Perencanaan keuangan secara rinci disusun untuk membantu tercapainya program kegiatan organisasi. Berbagai macam permintaan

masyarakat terhadap organisasi publik, salah satunya keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan publik, sehingga setiap organisasi pemerintah senantiasa menjadikan lebih baik kinerjanya supaya tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercapai (Tamasoleng, 2015).

Realitanya *good governance* masih menghadapi banyak kendala dalam masyarakat dikarenakan opini mengenai tata kelola pemerintahan dipandang masih kurang, banyaknya berita serta isu-isu mengenai KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Maka dari itu, dengan diterapkannya tata kelola pemerintahan yang memiliki prosedur yang jelas diharapkan kualitas pemerintah akan semakin baik. Indikator kualitas pemerintahan yang baik yaitu pelayanan publiknya baik, angka korupsi berkurang, dan pemerintah semakin peduli dengan kepentingan masyarakatnya serta realisasi anggaran tercapai (Dwiyanto, 2005).

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri yang dikepalai oleh Kepala Badan yang memiliki kedudukan dibawah dan pertanggungjawabannya kepada Bupati melalui Sekretaris daerah. Kegiatan operasional Badan Kesbangpol dijalankan menggunakan sumber dana yang diperoleh dari dana APBD Kabupaten Sleman yang dialokasikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan penggunaan semua dana diserahkan sepenuhnya kepada instansi tersebut sesuai dengan dana yang ada dan dipertanggungjawabkan melalui laporan realisasi anggaran. Upaya

pencegahan penyalahgunaan dana anggaran seperti menggunakan dana anggaran untuk kebutuhan pribadi, maka diperlukanlah pengendalian keuangan yang baik. Salah satu upaya pengendalian adalah pemisahan wewenang antara bagian pemegang dana anggaran dengan bagian persetujuan pengeluaran dana anggaran. Contoh lain penyalahgunaan anggaran yaitu kecurangan dalam pengadaan barang dan jasa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tindakan tersebut terjadi yaitu dengan menerapkan pengendalian internal, seperti perbaikan komitmen organisasi, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, kompensasi yang sesuai bagi karyawan.

Berdasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, Badan Kesbangpol dalam pengelolaan keuangannya harus *akuntable* dan transparan atas laporan keuangannya, sehingga program yang telah ditargetkan dapat direalisasikan dan dipertanggungjawabkan dengan baik dan sah. Berdasarkan uraian diatas rencana anggaran dan realisasinya memegang peran penting dalam pertanggungjawaban sebuah organisasi dalam mengelola keuangannya. Latar belakang tersebut penulis menganalisa efektifitas dan efisiensi rencana anggaran belanja dengan mengambil judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.”

1.2 Tujuan

Supaya target atau sasaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dalam pelaksanaan proses magang. Apabila tujuan telah direncanakan dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan aktivitas, karena yang ingin dicapai pada dasarnya merupakan hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan. Sesuai dengan pernyataan diatas, tujuan program magang, antara lain :

1. Mengidentifikasi dan memahami rencana anggaran belanja dan laporan realisasi anggaran badan terkait
2. Menganalisa efektivitas dan efisiensi rencana anggaran belanja langsung

1.3 Target

Berdasarkan uraian tujuan diatas, rencana target yang akan dicapai dari pelaksanaan magang pada instansi terkait. Target yang telah disusun sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan rencana anggaran belanja dan laporan realisasi anggaran badan terkait
2. Mampu menjelaskan efektivitas dan efisiensi anggaran belanja langsung

1.3 Bidang Magang

Program magang dilakukan pada sub bagian UmPeg. Memiliki tugas mempersiapkan bahan pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian, serta dalam melaksanakan tugasnya memiliki beberapa fungsi, pengelolaan

kearsipan, pelayanan administrasi pegawai dan tata usaha kepegawaian serta pembinaan pegawai.

1.4 Lokasi Magang

Program magang dilaksanakan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman yang beralamat di Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Beran Kidul, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, DIY. Kode pos/ nomor telepon : 55511/ (0274) 868504. Kantor tersebut memiliki website yang dapat diakses masyarakat untuk mendapatkan beberapa informasi, kesbangpol.slemankab.go.id



Gambar 1.1

Peta Lokasi Badan Kesbangpol

1.5 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan, tercatat dari tanggal 11 Maret hingga 11 April 2019, dengan ketentuan 5 hari kerja dalam seminggu mengikuti jam kerja kantor terkait.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Magang

No.	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan Ke- 1				Bulan Ke- 2				Bulan Ke- 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing												
3	Pelaksanaan kegiatan Magang												
4	Penyusunan Laporan Magang												
5	Ujian Kompetensi												